

BAB 7

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pneumonia komunitas di Bangsal Paru RSUP Dr. M. Djamil lebih banyak pada dewasa usia <65 tahun.
2. Tidak terdapat perbedaan berdasarkan jenis kelamin pada pneumonia komunitas dewasa dan usia lanjut, dengan jenis kelamin laki-laki mendominasi pada kedua kelompok usia.
3. Gejala klinik yang terbanyak pada pasien pneumonia komunitas dewasa dan usia lanjut adalah batuk.
4. Tidak terdapat perbedaan berdasarkan jumlah leukosit pada pneumonia komunitas dewasa dan usia lanjut, dengan leukositosis paling banyak terjadi pada kedua kelompok usia.
5. Tidak terdapat perbedaan jenis kuman penyebab pada pneumonia komunitas dewasa dan usia lanjut, dengan *Klebsiella spp* mendominasi pada kedua kelompok usia.
6. Penyakit komorbid paling banyak pada pasien pneumonia komunitas dewasa adalah penyakit keganasan, sedangkan pada usia lanjut adalah penyakit paru obstruktif kronis.

Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel berasal dari masyarakat.

2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel pasien dengan diagnosis pneumonia komunitas tanpa memiliki komorbid yang dapat memengaruhi hasil penelitian atau pasien dengan diagnosis pneumonia komunitas yang memiliki penyakit komorbid dalam jumlah sampel yang lebih besar.
3. Dokter dapat lebih memperhatikan perbedaan gejala klinik dan jumlah leukosit pasien usia lanjut agar lebih mudah menegakkan diagnosis pneumonia komunitas.

